

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data mengenai pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan periode 2013 – 2022. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa IHSG dipengaruhi oleh inflasi secara maual, artinya ketika kondisi inflasi naik maka indeks harga saham gabungan juga ikut meningkat.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa IHSG dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh Suku Bunga, artinya kenaikan suku bunga akan mengakibatkan penurunan IHSG..
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa IHSG dipengaruhi oleh nilai tukar berpengaruh secara positif dan signifikan oleh . Artinya, peningkatan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS akan berdampak pada peningkatan IHSG

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan disimpulkan. maka peneliti memberikan saran dari penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi investor, inflasi dan suku bunga sangat berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan IHSG, oleh karena itu investor tetap bisa berinvestasi meskipun kondisi inflasi dan suku bunga sedang stabil atau bahkan tinggi tetapi berinvestasi selain saham seperti pada obligasi, reksa dana, properti dan emas. Hal ini juga akan membantu untuk tetap menjaga kondisi IHSG tetap stabil dari penurunan yang terjadi akibat inflasi dan suku bunga yang tinggi.
2. Investor Indonesia harus selalu mewaspadaai kondisi perekonomian yang ada sebelum melakukan investasi di saham pasar modal. Kondisi tersebut juga perlu dipahami ketika faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah muncul dan mempengaruhi perubahan harga saham. Penting

untuk mempertimbangkan informasi. Akibatnya, investor memperoleh keuntungan dari kegiatan investasinya.

3. Selain faktor eksternal seperti jumlah uang beredar dan nilai tukar yang menjadi pertimbangan dalam berinvestasi, investor diharapkan memperhatikan juga faktor ekonomi mikro sebelum berinvestasi.

